



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa Regular Tematik

Gelombang I Tahun 2024

KKM TEMATIK KEMITRAAN
KKM TEMATIK KEBENCANAAN
KKM TEMATIK KEPENDUDUKAN
KKM TEMATIK KEPARIWISATAAN



LPPM Untirta

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan Buku Panduan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Buku Panduan ini berisi tentang mekanisme pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) beserta persyaratan serta pelaporan hasil Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

Adanya program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) ini, mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan secara nyata melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dan sebagai wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat secara langsung dalam memajukan dan menggali potensi tiap wilayah sehingga berdampak positif pada masyarakat sekitar.

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan setinggitingginya kepada semua anggota tim yang telah membantu dalam menyusun Buku Panduan ini, namun kami juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan Buku Panduan ini terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa adanya saran yang membangun.

Serang, 1 Januari 2024

Kepala LPPM Untirta

Prof. Dr. Meutia, SE., M.P.

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) adalah suatu kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirik-praktis. Paradigma kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) harus merespon hubungan antara dunia perguruan tinggi dengan pihak mitra dalam menjawab tantangan global. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di tuntut untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia khususnya di daerah-daerah yang membutuhkan pembangunan. Oleh sebab itu, program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dikembangkan melalui pendekatan pemberdayaan kelompok yang berbasis masyarakat, sehingga Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk belajar mandiri sebagaimana amanat Kementerian Pendidikan dan kebudayaan agar kampus memberikan peluang seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk dapat belajar secara langsung dan secara aplikatif untuk menemukan kompetensinya. Komitemen perguruan tinggi untuk terus menjalin kemitraan dengan berbagai kalangan baik swasta, pemerintah daerah, Lembaga swadaya masyarakat dan Lembaga-lembaga negara lainnya akan memunculkan model pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Mandiri Kemitraan sehingga diharapkan memperkaya dan memaksimalkan peran mahasiswa dalam mengimplementasikan fungsinya sebagai agen perubahan dan pembangunan masyarakat. Saya menyambut baik penerbitan buku pedoman dan Petunjuk Teknis (Juknis) serta Tata Tertib Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, karena merupakan upaya untuk memberikan informasi dan arah bagi pelaksanaan program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) sehingga lebih terencana, terarah, sistematis serta terukur dan bermanfaat bagi semua pihak, terutama mahasiswa peserta Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), Pemerintah Daerah, dan masyarakat pada umumnya. Atas nama Pimpinan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, kami mengucapkan terima kasih kepada Tim Pengelola Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dan telah berupaya melakukan perencanaan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dengan baik.

Serang, 1 Januari 2024

Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, ST., M.T

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1 Maksud	3
2.2 Tujuan.....	3
2.3 Sasaran	3
2.4 Prinsip Pelaksanaan KKM	4
BAB III PENGELOLAAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM).....	6
3.1 Lembaga Pengelola	6
3.2 Jenis-Jenis KKM	8
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) KEMITRAAN.....	8
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEBENCANAAN	10
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEPENDUDUKAN.....	12
KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEPARIWISATAAN	14
3.3 Alokasi Waktu.....	17
3.4 Ruang Lingkup Dan Tema Kegiatan KKM	17
3.5 Jenis Program KKM.....	17
3.6 Pendanaan.....	18
BAB IV TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN KKM REGULER TEMATIK.....	19
4.1 Persyaratan	19
4.2 Pendaftaran Peserta KKM.....	19
4.3 Penempatan Lokasi KKM	19

4.4	Tata Cara Dan Prosedur Pelaksanaan KKM	20
BAB V KOORDINATOR WILAYAH DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANAN (DPL)		25
BAB VI TATA TERTIB MAHASISWA.....		27
6.1	Pra Pelaksanaan.....	27
6.2	Pelaksanaan	27
6.3	Sanksi Pelanggaran Tata Tertib.....	29
6.4	Sanksi	29
BAB VII ALOKASI WAKTU KEGIATAN KKM		30
BAB VIII PENUTUP		31
DAFTAR PUSTAKA		32
Lampiran I Format Proposal KKM		33
Lampiran II Format Matrik Program Kerja Berdasarkan Jenis Program.....		39
Lampiran III Format Buku Catatan Harian (Logbook).....		42
Lampiran IV Format Laporan Akhir KKM.....		47
OUTLINE LAPORAN		37
Lampiran VI Format Formulir Evaluasi oleh DPL		39
Lampiran VII Protokol Penanganan dan Pencegahan Covid-19		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Deskripsi Kegiatan.....	36
Tabel 2 Deskripsi Kegiatan KKM	37
Tabel 3 Format Matriks Program Kerja.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dalam pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan paradigma pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di luar kampus pada periode waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik dengan kehidupan masyarakat. Selain membangun kepribadian mahasiswa yang peka terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, program Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik harus didasarkan pada beberapa prinsip yakni gagasan bersama (co-creation), dukungan bersama (co-funding), keberlanjutan (sustainability), keluwesan (fleksibility), dan berbasis riset (research based community services). Dengan demikian kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik diharapkan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan pendekatan partisipasi aktif dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik berbasis tema (KKM tematik integratif) yang dilaksanakan 2 Kali selama 1 Tahun Pelajaran pada bulan Januari – Februari dan Juli-Agustus memiliki karakteristik tema sesuai kebutuhan masyarakat, semangat bekerja bersama masyarakat, pemberdayaan masyarakat serta penyelesaian masalah secara integratif. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik, tidak hanya sekedar implementasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diusulkan dosen dan mahasiswa sebagai peserta, namun juga mencari solusi atas berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat dengan melibatkan peran serta masyarakat dan komunitas lainnya yang terkait.

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat. Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, kegiatan dan pengelolaan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik tersebut menjamin adanya "keterkaitan" antara dunia akademik yang teoritik

dengan dunia nyata. Selain membangun kepribadian mahasiswa, program Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik juga bertujuan untuk mengembangkan institusi dan memberdayakan mahasiswa serta masyarakat. Keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi; aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian masyarakat yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan dan tolok ukur evaluasi Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik . Pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral yang dilakukan secara komprehensif.

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik dilaksanakan oleh mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu di lingkungan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan pelaksanaan dikoordinasikan oleh LPPM Untirta. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja inter disiplinier untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKM. Selain itu, Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik juga berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.

Program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (co-creation). Mengasah empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.

Secara konseptual Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Reguler Tematik adalah bagian dari penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menempatkan mahasiswa di luar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat menggali potensi sumberdaya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) lokal yang ada untuk mengatasi permasalahan masyarakat.

Kuliah Kerja Mahasiswa Reguler Tematik berbeda dengan program magang dan kuliah lapang yang sudah diselenggarakan oleh program studi/Jurusan. Program magang lebih menekankan pada pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada program studi yang bersangkutan. Sedangkan KKM lebih menekankan pada aplikasi keilmuan, softskill dan pengalaman belajar di masyarakat.

BAB II

MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Maksud

- a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
- c. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
- d. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

2.2 Tujuan

- a. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
- b. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat
- c. Mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
- d. Memberdayakan masyarakat melalui berbagai aspek pembangunan sebagai upaya mencapai kesejahteraan

2.3 Sasaran

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa diarahkan pada pencapaian tiga sasaran, yaitu pada mahasiswa, masyarakat (dan kelembagaan), serta perguruan tinggi.

I. Mahasiswa

- a. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang:
 - 1) Cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner dan lintas sektoral.
 - 2) Kemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari bagi pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.
 - 3) Pemahaman kesulitan dan seluk beluk permasalahan di masyarakat dalam pemberdayaan dan pembangunan yang dilakukan dipertanian, pedesaan, dan kelompok masyarakat tertentu.
- b. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- c. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program-program pengembangan, pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.
- d. Melatih mahasiswa sebagai *inovator, motivator, dinamisator* dan *problem solving*.

- e. Memberikan pengalaman keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan dan diharapkan terbentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab terhadap kemajuan masyarakat di berbagai bidang.
- f. Melalui pengalaman bekerja secara langsung dan nyata akan lebih menumbuhkan sifat profesionalisme dan kepedulian sosial dalam diri mahasiswa.

II. Masyarakat dan Pemerintah

- a. Minimal memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pembangunan.
- b. Meningkatkan kemampuan berfikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan.
- c. Memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pembangunan di daerah.
- d. Membentuk kader-kader pembangunan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan pembangunan.

III. Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi lebih terarah dalam mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS) kepada mahasiswa, dengan adanya umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat.
- b. Dengan demikian, kurikulum perguruan tinggi akan dapat disesuaikan dengan tuntutan pembangunan.
- c. Tenaga pengajar memperoleh berbagai kasus yang dapat digunakan sebagai contoh atau bahan dalam proses pendidikan.
- d. Perguruan tinggi dapat menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah atau departemen lainnya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan

IV. IPTEKS.

Perguruan tinggi dapat mengembangkan penelitian IPTEKS yang lebih bermanfaat dalam pengelolaan dan penyelesaian berbagai masalah pembangunan.

2.4 Prinsip Pelaksanaan KKM

Pelaksanaan KKM secara umum mencakup beberapa prinsip antara lain sebagai berikut :

- a. Fokus pada masalah yang dihadapi masyarakat.
- b. Dilaksanakan berbasis pada riset.
- c. Berbasis pada potensi yang dimiliki masyarakat.
- d. Mengacu pada kebijakan daerah dan *stakeholder*.
- e. Memberikan pengalaman dan menanamkan nilai-nilai luhur kepedulian bagi mahasiswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada di masyarakat.
- f. Menghasilkan kegiatan yang terukur, fleksibel, *multidisipliner* dan berkelanjutan.

- g. Membentuk kemandirian mahasiswa dan masyarakat.

BAB III

PENGELOLAAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

3.1 Lembaga Pengelola

Pelaksanaan KKM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dikelola melalui kepanitian yang telah ditentukan dalam suatu rapat LPPM. Kepanitian tersebut terdiri dari:

- a. Pembina (Rektor)
- b. Penanggungjawab (Kepala LPPM Untirta)
- c. Ketua
- d. Sekretaris
- e. Bendahara
- f. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
- g. Tenaga Administrasi

Adapun tugas pokok dan fungsi masing-masing kepanitiaan dijabarkan sebagai berikut:

I. Pembina

- a. Menetapkan kebijakan KKM
- b. Melakukan pembinaan kegiatan KKM
- c. Mengarahkan kebijakan pelaksanaan KKM
- d. Mengarahkan kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKM
- e. Mengarahkan kebijakan pelaksanaan pembiayaan KKM
- f. Mengarahkan pengembangan program KKM

II. Penanggungjawab

- a. Bertanggungjawab terhadap program-program dan pelaksanaan KKM.
- b. Mengkoordinasikan kerjasama dengan lembaga, Fakultas, Pemda dan Instansi atau swasta.
- c. Mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan menyempurnakan pelaksanaan KKM.
- d. Mengarahkan kebijakan pelaksanaan KKM.
- e. Mengarahkan kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKM
- f. Mengarahkan kebijakan pelaksanaan pembiayaan KKM.
- g. Mengarahkan pengembangan program KKM

III. Ketua KKM

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan KKM di lapangan dari perencanaan sampai dengan penarikan.
- b. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi, serta membuat keputusan dalam kegiatan KKM di lapangan.

- c. Mengatasi permasalahan dan mengambil keputusan untuk dapat diselesaikan pada tingkat bawahannya.
- d. Menetapkan lokasi KKM dan sebaran DPL.

IV. Sekretaris KKM

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi KKM.
- b. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dari mulai persiapan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan KKM.
- c. Mengkoordinasikan kerjasama antara koordinator KKM dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan KKM.
- d. Membantu kebijakan yang telah diputuskan dalam rapat KKM.
- e. Tim Administrasi KKM.

V. Bendahara

- a. Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) kegiatan KKM.
- b. Membuat laporan keuangan yang terkait dengan kegiatan KKM.

VI. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

- a. Membimbing mahasiswa melakukan observasi lapangan dalam rangka penyusunan program kerja
- b. Membantu memperlancar dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat dan pemerintah daerah/instansi di lokasi KKM
- c. Menjaga dan membina disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggungjawab sesuai dengan aturan yang berlaku
- d. Membimbing mahasiswa dalam setiap langkah operasional KKM
- e. Membentuk iklim yang kondusif yang dapat menimbulkan daya kreatifitas, serta mendorong semangat dan aktifitas mahasiswa di lapangan
- f. Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi mahasiswa serta memberikan sarana dan bantuan cara pemecahannya
- g. Menjadi penghubung antara mahasiswa dan pengelola daerah/instansi, tokoh masyarakat dan membina kerjasama mahasiswa
- h. Memantau, mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan perilaku serta memberikan semangat mahasiswa, baik secara individual maupun kelompok agar selalu mengarah kepada pencapaian tujuan KKM
- i. Membimbing mahasiswa dalam penulisan laporan tim ataupun individual, serta menilai kegiatan mahasiswa dalam rangka penentuan prestasi keberhasilan mahasiswa
- j. Menandatangani buku kerja mahasiswa pada setiap melakukan bimbingan lapangan
- k. Membuat laporan LP DPL (Laporan Pembimbingan DPL) sebelum jadwal penarikan (H- 3) sebagai bahan laporan dikoordinir oleh Koordinator DPL.

1. Memasukan nilai kegiatan KKM secara bertahap, nilai akhir diserahkan ke LPPM Melalui Ketua Panitia pada tanggal yang dijadwalkan oleh panitia.

VII. Tenaga Administrasi

- a. Membantu melaksanakan kegiatan KKM dari mulai persiapan sampai dengan pelaksanaan
- b. Membantu dalam meng-entri data baik administrasi keuangan, kesekretariatan maupun nilai

VIII. Seksi Pembekalan dan Pelatihan

- a. Membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang tempat, waktu, materi dan narasumber pelaksanaan pembekalan dan pelatihan bagi peserta KKM.
- b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan pembekalan dan pelatihan
- c. Melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pembekalan dan pelatihan KKM

IX. Seksi operasional dan logistik

Merencanakan kegiatan dan anggaran dalam pelaksanaan operasional KKM yang terkait dengan kebutuhan sarana dan prasarana

X. Seksi Kerjasama dan Pengembangan

Melaksanakan pengembangan program KKM

XI. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

- a. Melakukan evaluasi dari kegiatan pelaksanaan KKM
- b. Mengembangkan model dari hasil evaluasi KKM
- c. Bertanggung jawab terhadap penilaian mahasiswa KKM

3.2 Jenis-Jenis KKM

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) KEMITRAAN

Pengertian Kuliah Kerja Mahasiswa Kemitraan

- a. Interaksi dan interelasi minimal antara dua pihak atau lebih dimana masing-masing pihak merupakan "mitra" atau "partner".
- b. Proses pencarian/perwujudan bentuk-bentuk kebersamaan yang saling menguntungkan dan saling mendidik secara sukarela untuk mencapai kepentingan bersama.
- c. Upaya melibatkan berbagai kelompok sector, kelompok masyarakat, lembaga pemerintah atau non pemerintah atau non-pemerintah untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama berdasarkan atas kesepakatan, prinsip, dan peran, masing-masing.
- d. suatu kesepakatan dimana seseorang, kelompok atau organisasi untuk bekerjasama mencapai tujuan, mengambil dan melaksanakan serta membagi tugas, menanggung bersama baik yang

berupa resiko maupun keuntungan, meninjau ulang hubungan masing- masing secara teratur dan memperbaiki kembali kesepakatan bila diperlukan

Dasar Pelaksanaan KKM Kemitraan

- a. Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Kemitraan adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa berupa pengalaman belajar dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Kemitraan merupakan wahana penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, dilaksanakan di luar kampus, dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.
- c. Dalam operasionalnya mahasiswa mengembangkan pola pikir dan pola kerja inter disipliner untuk memecahkan permasalahan yang ada di lokasi KKM. Selain itu, Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Kemitraan juga berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah dan pelengkap kurikulum yang ada.
- d. Program kegiatan yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia.
- e. Keterlibatan aktif masyarakat; kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa Tematik Kemitraan dilaksanakan dengan semangat mengembangkan partisipasi aktif masyarakat, dengan sinergis dan interaktif dengan masyarakat (*co-creation*). Mengasah empati dan kepekaan sosial mahasiswa terhadap realitas kehidupan riil di masyarakat.

Hakikat KKM Tematik Kemitraan

- a. Membantu masyarakat utamanya pada aspek akses pemberdayaan masyarakat berdasarkan program sinergi dari mitra.
- b. Mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan, dan kebutuhan masyarakat terutama pada wilayah mitra.
- c. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga dalam mencari mitra dan program kerjasama dalam menyelesaikan persoalan di lapangan.

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kemitraan

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Melakukan terapan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian dan jiwa kebangsaan
- d. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab.
- e. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- f. Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana.

- g. Membantu penanganan persoalan masyarakat dan akses pelayanan publik terhadap penguatan kelembagaan masyarakat.
- h. Memberikan dukungan administrasi dan kapasitas SDM dalam hal-hal persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

Prinsip Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Kemitraan

- a. Merupakan aktifitas berkesinambungan dan keberlanjutan
- b. Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*outcome* dan *impact*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan lokasi dan memilih program yang akan dilakukan dalam penanganan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat melalui kemitraan.
- d. Merupakan kegiatan kombinasi antara proses pembelajaran dan pengabdian dikaitkan dengan permasalahan pada masyarakat terutama dalam hal akses pemberdayaan melalui program kemitraan.

Ruang Lingkup Dan Tema Kegiatan KKM Kemitraan

Kegiatan KKM Kemitraan merupakan jalinan kerjasama usaha yang merupakan strategi hubungan kerjasama yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dengan prinsip saling membutuhkan, saling memperbesar dan saling menguntungkan. Hubungan kerjasama antara mahasiswa dan pihak mitra mendorong kegiatan pembinaan dan pengembangan melalui program bersama. Mahasiswa dan pihak mitra akan saling melengkapi dalam arti pihak yang satu akan mengisi dengan cara melakukan pembinaan terhadap kelemahan yang lain dan sebaliknya untuk pemberdayaan masyarakat. Tema kegiatan KKM kemitraan disesuaikan dengan program apa yang menjadi prioritas dari pihak mitra.

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEBENCANAAN

Pengertian KKM Tematik Kebencanaan

- a. Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia, sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.
- b. Penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi serta rekonstruksi pemulihan sosial ekonomi budaya, keamanan dan ketertiban, sertapemulihan fungsi pemerintahan dan pemulihan fungsi pelayanan publik.
- c. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kebencanaan adalah kegiatan intrakurikuler mahasiswa berwujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis memberdayakan

masyarakat, terutama pada kawasan yang telah terdampak langsung dengan kawasan bencana.

- d. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kebencanaan berfokus pada cara memberikan motivasi dan dorongan agar masyarakat tetap memiliki semangat untuk beraktifitas kembali dalam rangka memperbaiki kualitas hidupnya. Selain itu, pengabdian dilakukan melalui pendekatan dan metode untuk membantu memberikan sumbangsi ide dan gagasan dalam rangka rehabilitasi serta rekonstruksi kawasan terdampak bencana.

Dasar Pelaksanaan KKM Tematik Kebencanaan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tematik kebencanaan:

- a. Keterpaduan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi, artinya KKM tematik kebencanaan merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pendekatan interdisipliner dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan KKM dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (fakultas, jurusan, program studi yang berbeda).
- c. Lintas sektoral, artinya pola pelaksanaan kegiatan KKM Kebencanaan merupakan proses keterpaduan antara sektor yang membutuhkan kerjasama antarlembaga dan instansi dalam rangka rehabilitasi serta rekonstruksi kawasan terdampak bencana.
- d. Pragmatis, artinya program-program KKM direncanakan atas dasar persoalan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan dan mendatangkan manfaat.
- e. Partisipasi, artinya kegiatan KKM merupakan kegiatan proses interaktif antara mahasiswa dan masyarakat.

Hakikat KKM Tematik Kebencanaan

Hakekat Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kebencanaan secara umum adalah :

- a. Memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dan membantu pemberdayaan masyarakat utamanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terdampak langsung dengan bencana.
- b. Mendekatkan lembaga pendidikan tinggi pada masyarakat untuk penyesuaian dengan tuntutan pemberdayaan, pembangunan, dan kebutuhan masyarakat terutama pada kawasan bencana.
- c. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga dalam menangani kawasan bencana.
- e. Tindakan penguatan kesiapsiagaan, rehabilitasi, dan tanggap darurat.

- f. Penguatan dan membangun perencanaan evakuasi, simulasi, peringatan dini dan membangun kelembagaan tentang kebencanaan.

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kebencanaan

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Melakukan terapan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian dan jiwa kebangsaan
- d. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab.
- e. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- f. Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat dalam menghadapi bencana.
- g. Membantu penanganan dampak bencana dan akses pelayanan publik terhadap korban bencana.
- h. Membantu pemulihan dan perbaikan serta pembangunan kembali akibat bencana
- i. Memberikan dukungan administrasi dan kapasitas SDM dalam penanggulangan bencana

Prinsip Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kebencanaan

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara umum adalah :

- a. Merupakan aktifitas berkesinambungan dan keberlanjutan
- b. Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*outcome* dan *impact*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan lokasi dan memilih program yang akan dilakukan dalam penanganan pada kawasan bencana.
- d. Merupakan kegiatan kombinasi antara proses pembelajaran dan pengabdian dikaitkan dengan permasalahan pada masyarakat terdampak bencana.

Ruang Lingkup Dan Tema Kegiatan KKM

Ruang lingkup kegiatan KKM tematik kebencanaan lebih terfokus pada pengurangan risiko bencana. Untuk itu, maka harus didasarkan pada kajian analisis situasi wilayah kebencanaan yang akan dituju. Hal ini dilakukan untuk memahami bahwa bencana terjadi sebagai akibat dari akumulasi antara kerentanan masyarakat (*vulnerability*), ancaman yang bisa disebabkan oleh alam maupun manusia (*hazards*) dan dampak bagi manusia dan lingkungannya (*exposure*). Adapun tema kegiatan diharapkan mengarah pada penyelesaian persoalan pada kawasan bencana berdasarkan dukungan dari berbagai disiplin ilmu mahasiswa peserta KKM tematik kebencanaan agar lebih terarah dan terfokus penyelesaian di lapangan.

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEPENDUDUKAN

Pengertian KKM Tematik Kependudukan

- a. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat
- b. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kependudukan adalah kegiatan intrakurikuler mahasiswa berwujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang kependudukan untuk menuju keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.
- c. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kependudukan berfokus pada pengumpulan data penduduk, sosialisasi Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, pelatihan dan pengembangan, Pengendalian Penduduk, kesehatan anak
- d. Mendeskripsikan tren-tren terbaru dalam reit fertilitas dan mortalitas, serta migrasi dan dampaknya terhadap jumlah, pertumbuhan, komposisi dan distribusi penduduk Indonesia dan bagian-bagian wilayahnya;

Dasar Pelaksanaan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tematik Kependudukan:

- a. Keterpaduan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi, artinya KKM tematik Kependudukan merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan langsung dengan isu-isu kependudukan.
- b. Pendekatan dilakukan melalui interdisipliner dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan KKM dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (fakultas, jurusan, program studi yang berbeda).
- c. Lintas sektoral, artinya pola pelaksanaan kegiatan KKM Kependudukan merupakan proses keterpaduan antara sektor yang membutuhkan kerjasama antarlembaga dan instansi dalam rangka rehabilitasi serta rekonstruksi kawasan terdampak bencana.
- d. Pragmatis, artinya program-program KKM direncanakan atas dasar persoalan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan dan mendatangkan manfaat.
- e. Partisipasi, artinya kegiatan KKM merupakan kegiatan proses interaktif antara mahasiswa dan masyarakat.

Hakikat KKM

Hakekat Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kependudukan secara umum adalah:

- a. Memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dalam bidang kependudukan terkait karakteristik dan demografis kependudukan.

- b. Mendekatkan lembaga yang berkaitan langsung dengan kependudukan untuk mendukung pembangunan baik di tingkat daerah maupun pusat, dan menjadi dasar pengambil kebijakan untuk merumuskan berbagai kebutuhan kependudukan.
- c. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga dalam menangani persoalan kependudukan.
- e. Merumuskan konsep tentang kependudukan, terutama berkaitan kesiapsiagaan, rehabilitasi, dan tanggap terkait kesehatan reproduksi.

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kependudukan

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Melakukan terapan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian dan jiwa kebangsaan
- d. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab.
- e. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- f. Mendorong pengarus-utamaan pembangunan berwawasan Kependudukan.
- g. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- h. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga terutama tentang perkawinan.
- i. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Prinsip Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kependudukan

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara umum adalah :

- a. Merupakan aktifitas berkesinambungan dan keberlanjutan
- b. Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*outcome* dan *impact*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan lokasi dan memilih program yang akan dilakukan berkaitan dengan tema-tema kependudukan.
- d. Merupakan kegiatan kombinasi antara proses pembelajaran dan pengabdian dikaitkan dengan permasalahan kependudukan.

Sasaran

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tematik Kependudukan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa diarahkan pada pencapaian tiga sasaran, yaitu pada mahasiswa, masyarakat (dan kelembagaan), serta perguruan tinggi.

KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM) TEMATIK KEPARIWISATAAN

Pengertian

- a. Pariwisata menurut kamus bahasa indonesia adalah hal-hal yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan; turisme; diantaranya pariwisata bahari pariwisata yang objeknya adalah laut dan isinya (berperahu, berselancar, menyelam, dan sebagainya); pariwisata lokal adalah kegiatan kepariwisataan yang ruang lingkupnya terbatas pada tingkat lokal pariwisata massa adalah kegiatan kepariwisataan yang meliputi jumlah orang yang banyak dari berbagai tingkat sosial ekonomi; pariwisata purbakala adalah pariwisata yang objeknya adalah peninggalan purbakala, misalnya museum; pariwisata remaja pariwisata yang mengaktifkan kalangan remaja; pariwisata wana pariwisata yang objeknya adalah hutan dengan segala isinya;
- b. Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep bidang perekonomian di era ekonomi yang baru dengan mengutamakan kreativitas dan inovasi. Konsep dari ekonomi kreatif ini mengedepankan sumber daya manusia yang memiliki ide dan pengetahuan yang digunakan sebagai faktor utama dalam produksi.
- c. Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kepariwisata dan ekonomi kreatif berfokus kajiannya mendorong adanya kebijakan terkait menciptakan lapangan kerja baru, membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dan inovatif, mengurangi angka pengangguran, meningkatkan inovasi di berbagai bidang, dan menciptakan daya saing produk di desa dengan produk-produk lainnya.

Dasar Pelaksanaan

Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) tematik Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif:

- a. Keterpaduan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi, artinya KKM tematik Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan program kegiatan lapangan yang memadukan aspek-aspek pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan langsung dengan isu-isu Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Pendekatan dilakukan melalui interdisipliner dan komprehensif, artinya pemecahan masalah dalam kegiatan KKM dilakukan dengan pendekatan interdisipliner dan komprehensif serta dilaksanakan oleh sejumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai disiplin ilmu (fakultas, jurusan, program studi yang berbeda).
- c. Lintas sektoral, artinya pola pelaksanaan kegiatan KKM Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan proses keterpaduan antara sektor yang membutuhkan kerjasama antarlembaga dan instansi dalam rangka rehabilitasi serta rekonstruksi kawasan terdampak bencana.
- d. Pragmatis, artinya program-program KKM direncanakan atas dasar persoalan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan dan mendatangkan manfaat.
- e. Partisipasi, artinya kegiatan KKM merupakan kegiatan proses interaktif antara mahasiswa dan masyarakat.

- f. Sebagai fasilitator artinya dapat memberikan pembelajaran, pemberdayaan masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya secara sistematis untuk mengaktualisasikan konsep-konsep yang diberikan pada masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Hakikat KKM

Hakekat Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif secara umum adalah :

- a. Memberikan pendidikan pelengkap kepada mahasiswa dalam bidang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif terkait karakteristik dan demografis Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- b. Mendekatkan lembaga yang berkaitan langsung dengan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mendukung pembangunan baik di tingkat daerah maupun pusat, dan menjadi dasar pengambil kebijakan untuk merumuskan berbagai kebutuhan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif
- c. Membantu pemerintah dalam mempercepat laju pembangunan dan menyiapkan kader-kader pembangunan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mengembangkan kerjasama antar disiplin ilmu dan antar lembaga dalam menangani persoalan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- e. Merumuskan konsep tentang Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, terutama berkaitan identifikasi potensi, merencanakan konsep, dan hingga pada implementasi berdasarkan kebutuhan kepariwisataan dan ekonomi kreatif.

Tujuan

Tujuan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara umum adalah :

- a. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada masyarakat.
- b. Melakukan terapan IPTEKS secara teamwork dengan pendekatan multidisipliner.
- c. Menanamkan nilai kepribadian dan jiwa kebangsaan
- d. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab.
- e. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- f. Mendorong pengarus-utamaan pembangunan berwawasan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- g. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
- h. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga terutama tentang perkawinan.
- i. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.

Prinsip

Prinsip Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara umum adalah :

- a. Merupakan aktifitas berkesinambungan dan keberlanjutan
- b. Merupakan kegiatan yang terukur hasil dan dampaknya (*outcome* dan *impact*), termasuk berlangsungnya proses pembelajaran dan pemberdayaan.
- c. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menentukan lokasi dan memilih program yang akan dilakukan berkaitan dengan tema-tema Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- d. Merupakan kegiatan kombinasi antara proses pembelajaran dan pengabdian dikaitkan dengan permasalahan Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif.

3.3 Alokasi Waktu

Jangka waktu yang diperlukan mahasiswa untuk kegiatan KKM membutuhkan waktu selama 30 (tiga puluh) hari efektif di lapangan. Untuk KKM reguler tematik sesi pertama akan dilaksanakan pada bulan Januari - Februari (Semester Genap) dan untuk KKM reguler tematik sesi kedua akan dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus (Semester Ganjil). Untuk pelaksanaan kegiatan akan di rumuskan oleh panitia pelaksana dan akan disampaikan melalui website LPPM Untirta

3.4 Ruang Lingkup Dan Tema Kegiatan KKM

Ruang lingkup kegiatan KKM diharapkan mengarah pada tema KKM yang telah dicanangkan oleh Panitia Penyelenggara KKM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yaitu bertemakan **“Pengembangan Inovasi Berbasis Potensi di Wilayah Perbatasan untuk Mendukung Indonesia Maju”**. Tema ini hendaknya dapat mencakup aktifitas-aktifitas dari berbagai disiplin ilmu mahasiswa peserta KKM di desa dan berada pada ruang lingkup kegiatan. Adapun acuan tema kegiatan KKM secara umum seperti:

- a. Lingkungan
- b. Energi
- c. Teknologi
- d. Ekonomi
- e. Kesehatan
- f. Sarana dan Prasarana Fisik
- g. Peningkatan Produksi
- h. Sosial Budaya
- i. Pariwisata

3.5 Jenis Program KKM

Program mahasiswa KKM dikelompokkan menjadi 2 macam kegiatan, yaitu:

1. Program Kegiatan Utama (sesuai dengan bidang ilmu / interdisipliner).

Kegiatan Pokok adalah jenis kegiatan yang menjadi tanggung jawab sekelompok mahasiswa dalam 1 desa yang bersifat interdisipliner yang akan diangkat menjadi satu judul kegiatan

program KKM di desa. Masing-masing mahasiswa wajib terlibat dalam minimal 1 judul kegiatan program pokok KKM yang bersifat interdisipliner di desa.

2. Program Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang adalah jenis kegiatan yang menjadi tanggung jawab mahasiswa KKM di satu tempat yang dilakukan baik terkait kegiatan yang telah disusun (kegiatan utama) ataupun diluar program kerjanya. Ada dua alternatif bentuk kegiatan penunjang. *Pertama*, membantu kegiatan yang diadakan dalam wilayah kecamatan atau desa. *Kedua* membantu kegiatan yang di luar tema KKM yang sifatnya memerlukan keterampilan khusus atau permintaan masyarakat setempat.

3.6 Pendanaan

Dana yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan KKM untuk operasional administrasi kepanitiaan, Dosen pembimbing lapangan, Monitoring Lapangan di tanggung oleh kampus Untirta dan untuk operasional kegiatan di lapangan sepenuhnya ditanggung oleh peserta KKM, dan bisa saja memperoleh kolaborasi kegiatan dari pihak Pemerintah daerah, Swadaya masyarakat, Perusahaan swasta, serta dana lainnya yang diperoleh secara sah dan tidak mengikat.

BAB IV
TATA CARA PENDAFTARAN DAN PELAKSANAAN
KKM REGULER TEMATIK

4.1 Persyaratan

Informasi pelaksanaan KKM Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, selain telah terjadwal dalam kalender akademik Universitas, juga dalam pelaksanaannya akan diumumkan secara detail pada web LPPM Untirta terkait proses administrasi. Mahasiswa Calon peserta KKM diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa minimal telah menempuh minimal 80 SKS dalam tahun ajaran yang sedang berjalan.
- b. Sudah mengontrak MK KKM dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah ditandatangani dan stempel
- c. Apabila belum mengontrak MK KKM maka wajib mengontrak MK KKM pada semester 7 tahun akademik 2024/2025 tepatnya periode pengisian KRS bulan Juli-Agustus
- d. Mengisi formulir pendaftaran secara online
- e. Telah melaksanakan Vaksinasi minimal Dosis 1 dibuktikan dengan Sertifikat Vaksin
- f. Menyerahkan berkas syarat pendaftaran secara online:
 1. Transkrip Nilai yang tercantum di dalamnya bahwa yang bersangkutan telah menempuh minimal 80 SKS yang sudah ditandatangani dan stempel;
 2. Pas Foto Background Merah
 3. Surat Pernyataan kesediaan mengikuti KKM Reguler Tematik Gelombang Kedua yang sudah diisi dan ditanda tangani.
 4. Surat Ijin Orang tua yang sudah diisi dan ditandatangani
 5. KRS atau Surat pernyataan akan mengontrak MK KKM

4.2 Pendaftaran Peserta KKM

Waktu pendaftaran akan di cantumkan pada website Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat

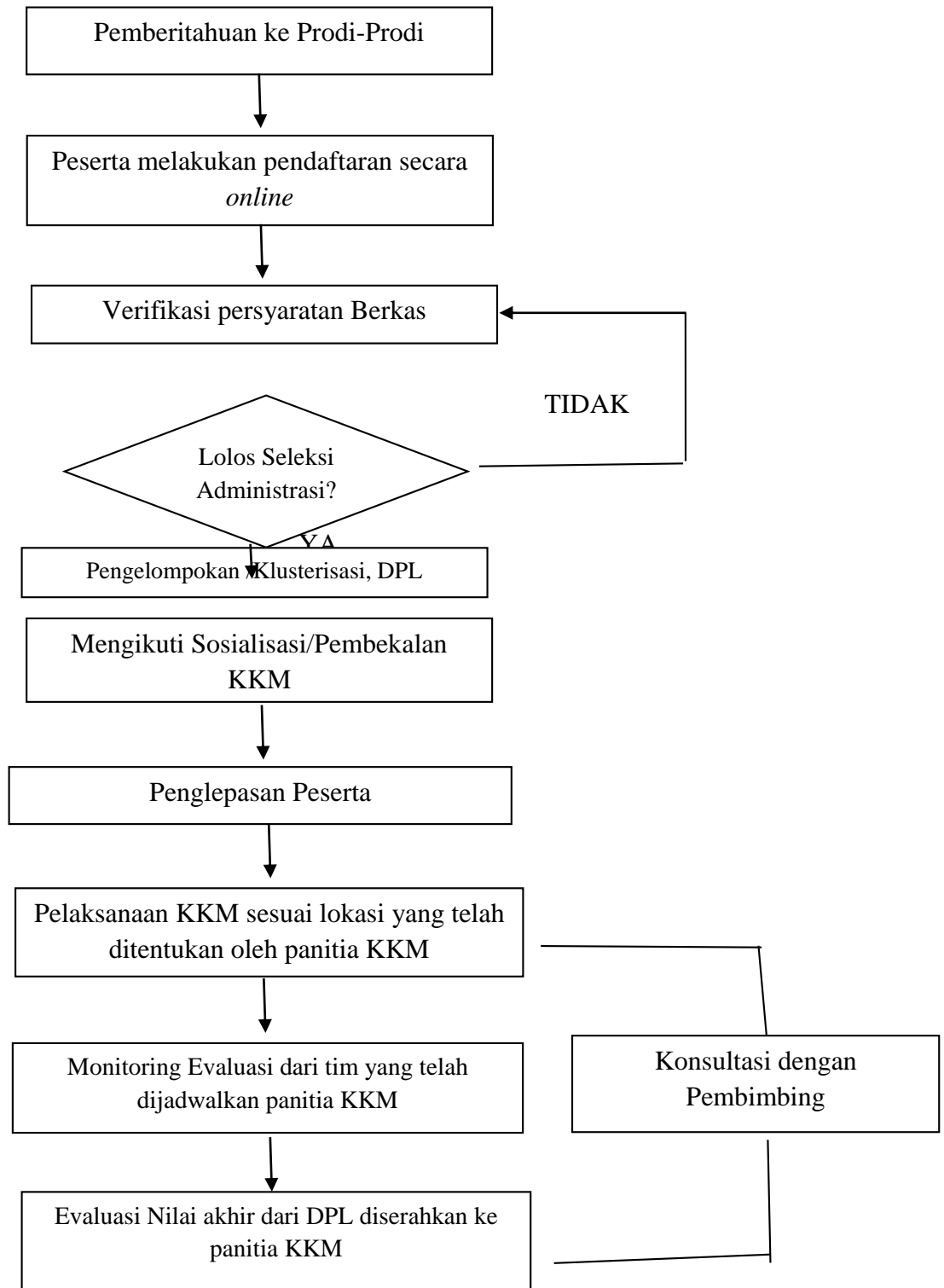
4.3 Penempatan Lokasi KKM

Tempat Pelaksanaan Kuliah Kerja Mahasiswa:

- a. Tempat pelaksanaan KKM dapat dilaksanakan di desa/Kelurahan/kota yang telah ditetapkan oleh panitia KKM Untirta
- b. Tempat pelaksanaan KKM ditetapkan atas dasar persetujuan Rektor dan Kepala Wilayah lokasi KKM
- c. Penempatan mahasiswa KKM ditentukan dan diatur melalui hasil rapat panitia KKM Untirta.

4.4 Tata Cara Dan Prosedur Pelaksanaan KKM

Tata cara dan prosedur pelaksanaan KKM tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 Alur Pendaftaran KKM Reguler Tematik sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas berikut penjelasan began alur pendaftaran dan pelaksanaan KKM Reguler Tematik Gelombang 1 Untirta Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Mendaftarkan Diri sebagai Peserta KKM

- a. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk menempuh program KKM bisa mendaftarkan diri dengan cara mengisi data melalui web: lppm.untirta.ac.id.
- b. Mahasiswa melihat pengumuman di web LPPM-UNTIRTA untuk memastikan nama sudah tercantum dalam daftar peserta KKM, tergabung dalam kelompok mana dan lokasi dimana serta siapa DPL-nya.

2. Mengikuti Kegiatan Sosialisasi / Pembekalan KKM

- a. Mahasiswa wajib mengikuti secara tertib kegiatan pembekalan/sosialisasi yang dilaksanakan oleh LPPM-UNTIRTA secara *Hybrid*.
- b. Setelah mengikuti acara pembekalan, peserta KKM wajib melakukan koordinasi bersama DPL untuk merancang proposal / program kerja yang akan dilaksanakan di tempat KKM.
- c. Mahasiswa bersama DPL merancang pembagian tugas untuk setiap individu dan tugas kelompok.
- d. Mahasiswa mempersiapkan perbekalan, perlengkapan, fasilitas, dan sarana lainnya yang diperlukan untuk kepentingan pribadi dan kepentingan bersama kelompok dalam pelaksanaan KKM.
- e. Mahasiswa selalu melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk mematangkan program dan melengkapi sarana dan fasilitas yang diperlukan.
- f. Jika mahasiswa mengalami masalah dalam persiapan dapat berkonsultasi kepada DPL atau ke Koordinator Kecamatan.

3. Pelepasan

Pelepasan akan dilakukan dalam sebuah acara seremonial yang nantinya akan dipersiapkan oleh tim KKM Untirta. Pelepasan tim KKM Untirta secara umum akan dilakukan oleh Rektor Untirta.

4. Penerjunan Ke Lokasi

Penerjunan mahasiswa KKM ke lokasi diatur menurut jadwal yang sudah disusun berdasarkan jumlah mahasiswa yang diterjunkan dan lokasi KKM yang dipergunakan. Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKM tingkat kabupaten atau kota di koordinir oleh Panitia KKM kemudian DPL mengkoordinir sampai ke lokasi KKM.

5. Melaksanakan KKM

- a. Mahasiswa siap melaksanakan program kerja KKM tepat waktu sesuai jadwal yang telah disepakati dengan DPL.
- b. Mahasiswa secara tertib, disiplin dan menjaga etika sopan santun dalam mengikuti bimbingan DPL.

- c. Mahasiswa melaksanakan program-program yang telah dirancang secara terkoordinasi, sistematis, dan bertanggung jawab
- d. Semua kegiatan implementasi program kerja harus didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi dan foto di cantumkan pada laporan mingguan.
- e. Mahasiswa KKM menyusun Laporan kegiatan mingguan dalam bentuk tertulis/*softcopy* dan dilaporkan ke DPL pada setiap minggu.
- f. Laporan mingguan diperiksa oleh DPL dan selanjutnya DPL menyerahkan laporan mingguan tersebut kepada Koordinator Wilayah.
- g. Mahasiswa KKM juga diminta untuk menyerahkan laporan mingguan tersebut kepada pihak pimpinan tempat lokasi KKM jika diminta. (*lihat format Logbook pada lampiran III*).

6. Penarikan

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan program-program KKM sesuai dengan rencana yang di jadwalkan, maka mahasiswa ditarik dari lokasi, kembali ke kampus. Pada saat penarikan mahasiswa peserta KKM wajib mengikuti prosesi kegiatan yang telah ditentukan dan berkumpul kembali di LPPM Untirta untuk pengecekan kembali jumlah peserta dan pengumpulan dokumen administrasi. Penarikan mahasiswa KKM di tingkat kecamatan di koordinir oleh DPL.

7. Menyusun Laporan Hasil Akhir KKM

- a. Pada akhir pelaksanaan KKM, mahasiswa wajib membuat laporan hasil akhir kegiatan KKM ini. Laporan tersebut diperiksa dan disahkan oleh DPL serta Koordinator Wilayah secara daring, (*lihat format laporan akhir KKM pada lampiran*).
- b. DPL menyerahkan laporan tersebut kepada Koordinator Wilayah.
- c. Laporan hasil akhir juga dilengkapi dengan surat pernyataan Kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada tempat pelaksanaan KKM.
- d. Laporan akhir yang sudah disahkan diunggah dalam website LPPM bagian KKM (akan diumumkan kemudian sesuai jumlah Kelompok KKM) setiap selesai kegiatan, batas toleransi unggah bukti kegiatan dalam tujuh (7) hari kerja. Di luar waktu tersebut dokumen tidak diakui sebagai bukti kerja. Bukti kinerja dalam bentuk video diunggah ke youtube dengan nama file: **Nomor kelompok_nama mahasiswa_Kegiatan_KKM20223**
- e. Laporan hasil akhir kegiatan juga diserahkan dalam bentuk *Compact Disk (CD)* ke DPL dan Panitia KKM.

8. Sumber Penialain

Penilaian KKM dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan memperoleh masukan dari:

- a. Kepala Desa / Lurah
- b. Masyarakat sasaran KKM
- c. Pejabat Pemerintah terkait

9. Komponen Penilaian

Komponen yang dinilai meliputi Presensi Pembekalan, Proposal Rencana Kegiatan (PRK), Kinerja Mahasiswa, Pelaksanaan Program, Laporan Pelaksanaan.

- a. **Presensi Pembekalan (PB)** Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pembekalan KKM akan berpengaruh terhadap program kerja yang akan dilaksanakan di lokasi KKM, sehingga presensi mahasiswa dalam kegiatan pembekalan akan dihitung dan menjadi bahan evaluasi bagi panitia dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam mengikuti kegiatan KKM.
- b. **Proposal Rencana Kegiatan (PRK)** Proposal ini berisi rencana pelaksanaan kegiatan yang telah disosialisasikan dan didiskusikan dengan berbagai pihak. (Format kegiatan ini dapat dilihat pada Lembar Proposal Rencana Kegiatan).
- c. **Kinerja Mahasiswa (KM)** Komponen ini meliputi: disiplin, kerjasama, dan pelaksanaan program dan mengadakan kerjasama antara mahasiswa dengan pejabat, mahasiswa dengan pemuka masyarakat dan mahasiswa dengan anggota masyarakat (interpersonal)
- d. **Pelaksanaan Program (PL)**
Kemampuan atau keberhasilan memanfaatkan keterampilan untuk menggali potensi, serta inovasi dalam menyelesaikan program yang telah diprogramkan dan telah dikembangkan.
- e. **Laporan Pelaksanaan Kegiatan (LPK)**
Laporan ini berisi pelaksanaan rencana kegiatan yang telah disusun dan analisis keberhasilan program yang meliputi peluang, kendala dan solusi

10. Nilai Akhir

Hasil akhir penilaian melibatkan semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan KKM. Segala kebijakan yang telah ditentukan oleh pengelola terkait dengan komponen penilaian dan apabila ada hal-hal yang dipandang perlu untuk dilakukan langkah-langkah oleh ketua panitia berkaitan penilaian akhir mahasiswa. Adapun komponen penilaian sebagai berikut:

No.	Komponen	Bobot (%)
1	Presensi Pembekalan	10
2	Proposal Rencana Kegiatan	10
3	Rencana Kegiatan Individu	10
4	Laporan Kerja Kelompok	35
5	Laporan pelaksanaan kegiatan	5
6	Laporan Kinerja individu	10
7	Laporan Pelaksanaan (presentasi, laporan akhir)	20

BAB V

KOORDINATOR WILAYAH DAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)

Berikut ini akan dijelaskan secara singkat, tugas, wewenang, syarat dan tanggung jawab dari Penanggung Jawab Wilayah, Koordinator Wilayah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

1. Tugas Koordinator Wilayah (Korwil)

- a. Memberi pembekalan kepada DPL terpilih terkait teknis pelaksanaan KKM sesuai Panduan dan Juknis KKM
- b. Melakukan koordinasi secara regular dengan DPL dalam memantau pelaksanaan KKM
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan DPL selama KKM, 1 kali monev.
- d. Berkoordinasi secara regular dengan penanggung jawab wilayah yang terkait dari mulai pemebekalan, pelaksanaan hingga pada tahap evaluasi akhir.

2. Syarat-Syarat Menjadi DPL

- a. DPL yang layak untuk membimbing mahasiswa KKM ini adalah dosen tetap Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- b. Berdedikasi dan memiliki pengalaman melakukan pengabdian pada masyarakat.
- c. Pas Photo Background Merah
- d. Mendapat rekomendasi dari Ketua Program Studi
- e. Surat Pernyataan Kesedian menjadi DPL KKM Reguler Tematik
- f. Telah melaksanakan Vaksinasi Covid minimal dosis Pertama
- g. Mengisi formulir pendaftaran secara *online*
- h. Memilih salah satu luaran KKM yang akan dibuat

3. Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

a. Tahap Pra Pembekalan

Pada bagian ini DPL menjelaskan tugasnya kepada mahasiswa di bawah bimbingannya dan Berdiskusi dan melakukan koreksi secara daring terhadap proposal KKM yang sedang atau telah disusun oleh mahasiswa calon peserta KKM

b. Tahap Pembekalan

- 1) Memberikan informasi potensi tempat KKM Reguler Tematik
- 2) Mendampingi mahasiswa mempersiapkan rancangan program awal
- 3) Berkoordinasi dengan pihak terkait pada lokasi kegiatan mahasiswa.
- 4) Mengarahkan dan menyarankan mahasiswa bimbingannya tentang perlengkapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan KKM.
- 5) Menyepakati jadwal dan aturan main dalam pembimbingan atau pendampingan dalam pelaksanaan KKM.

c. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

- 1) Menghubungi pihak terkait di lokasi KKM untuk memastikan kelancaran persiapan pelaksanaan program kerja mahasiswa.
- 2) Mendampingi dan memberikan masukan kepada mahasiswa, pejabat Kampung/desa/lembaga tempat KKM atau masyarakat dalam penyusunan program KKM.
- 3) Memantau pelaksanaan program KKM yang telah disusun dan disepakati bersama antara pihak mahasiswa dan pihak-pihak terkait.
- 4) Mengarahkan mahasiswa jika menghadapi masalah dalam pelaksanaan program yang telah dirancang.
- 5) Menegur, memotivasi, dan memberikan saran kepada mahasiswa jika ada mahasiswa yang tidak aktif, kurang kreatif, dan kurang berpartisipasi dalam pelaksanaan KKM.
- 6) Menolak atau membatalkan program-program baru yang disusun oleh mahasiswa jika secara akademik dipandang tidak berkaitan dengan keinginan masyarakat dan konsultasi dengan DPL
- 7) Mendampingi mahasiswa peserta KKM dalam mengoordinasi hasil-hasil KKM bersama Kepala Desa atau pimpinan lembaga atau pihak berwenang lainnya di wilayah tempat KKM berlangsung, dan pihak terkait lainnya untuk kepentingan program yang telah dilaksanakan dan penyusunan laporan
- 8) pendampingi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam penyusunan laporan kemajuan dan laporan akhir.
- 9) Mendampingi mahasiswa dalam seminar hasil/Lokakarya pelaksanaan KKM
- 10) Menerima dan memfinalkan laporan mingguan dan laporan hasil akhir pelaksanaan KKM.

d. Tahap Monitoring dan Evaluasi

- 1) Tim dari LPPM-UNTIRTA Mengevaluasi prestasi yang telah dicapai mahasiswa dalam mengikuti pembekalan, penyusunan proposal/program, pelaksanaan di lapangan, seminar hasil, dan pelaporan.
- 2) Menerima dan mengolah laporan dan penilaian KKM mahasiswa dari pengamatan langsung dan laporan tokoh masyarakat.
- 3) Mengusulkan nilai akhir kelulusan mahasiswa peserta KKM
- 4) Membuat Luaran KKM sesuai dengan yang dipilih

BAB VI

TATA TERTIB MAHASISWA

Dalam melaksanakan KKM, terdapat kewajiban dan larangan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa UNTIRTA, hal-hal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

6.1 Pra Pelaksanaan

I. Pembekalan

- a. Mahasiswa calon peserta KKM wajib mengikuti semua kegiatan pembekalan yang telah ditentukan sesuai dengan jadwal dan atau perbuatan atau tambahannya.
- b. Setiap sesi kegiatan pembekalan dilakukan presensi yang harus di tanda tangani oleh mahasiswa calon peserta KKM. Presensi pembekalan merupakan salah satu prasyarat mahasiswa ke lapangan.
- c. Mahasiswa calon peserta KKM bertanggung jawab atas diri pribadi masing-masing. Apabila ada tanda tangan yang di palsukan atau terjadi kelebihan tanda tangan, maka presensi kedua belah pihak dinyatakan tidak berlaku.
- d. Selama mengikuti pembekalan, mahasiswa calon peserta KKM wajib menjaga ketertiban, berpakaian sopan dan rapi, tidak merokok dalam kelas, bersepatu, dan bersikap tenang.
- e. Petugas pembekalan berhak menegur, mencatat atau mengeluarkan mahasiswa calon peserta KKM yang mengganggu kelancaran kegiatan pembekalan dan oleh karenanya di hapus dari presensi.

II. Konsolidasi

- a. Mahasiswa calon peserta KKM wajib mengikuti semua kegiatan konsolidasi dengan DPL masing-masing.
- b. Mahasiswa calon peserta KKM wajib menandatangani presensi. Presensi dan aktivitas konsolidasi merupakan komponen penilaian.

6.2 Pelaksanaan

I. Selama Pelaksanaan KKM , Mahasiswa Wajib:

- a. Menjaga nama baik almamater
- b. Mengikuti seluruh prosesi penerjunan dan penarikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
- c. Tinggal di lokasi/daerah pengabdian KKM selama 4 (empat) Minggu 30 (tiga puluh) hari dan selama 24 jam penuh, apabila terpaksa meninggalkan tugas harus Seijin/sepengetahuan DPL, Ketua Kelompok dan pihak Desa lokasi dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Harus menggunakan Surat Ijin Meninggalkan Lokasi yang ditanda tangani oleh Ketua kelompok dan Kepada Desa atau pemerintahan setempat.

2. Setiap surat ijin meninggalkan lokasi berlaku maksimal 2 x 24 jam secara berurutan. Total waktu ijin selama waktu pelaksanaan tugas KKM maksimal 5 x 24 jam.
 3. Dalam hal khusus, dan sangat mendesak meninggalkan lokasi melebihi dari 5x24 jam ijin hanya diberikan oleh panitia KKM.
- d. Melaksanakan tugas-tugas KKM dengan penuh rasa tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi, baik tugas administrasi, maupun tugas lapangan sesuai dengan perencanaan.
 - e. Membina kerjasama dengan sesama mahasiswa, masyarakat, instansi/dinas Pemerintah dan pihak-pihak terkait.
 - f. Saling membantu sesama peserta KKM dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dan solusi pemecahannya.
 - g. Mengutamakan penggalan sumber daya yang dimiliki daerah kerja KKM untuk dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan daerah
 - h. Menjaga seluruh barang/harta pribadi yang dibawa ke lokasi KKM. Segala kerusakan dan kehilangan barang/harta pribadi di lokasi menjadi tanggung jawab masing-masing mahasiswa.
 - i. Mematuhi arahan dan saran DPL yang mengarah kepada keberhasilan kegiatan KKM.
 - j. Tertib dan mematuhi budaya lokal serta disiplin berlalu lintas sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku
 - k. Peserta KKM diwajibkan membuat/menyampaikan laporan hasil KKM paling lambat 3x24 jam sebelum waktu penarikan KKM dilaksanakan
 - l. Setiap produk karya mahasiswa KKM UNTIRTA baik dalam bentuk fisik atau *Online* wajib menuliskan “KKM UNTIRTA Tahun 2024”.
 - m. Setiap peserta wajib mematuhi protocol kesehatan.
- II. Selama pelaksanaan KKM, mahasiswa dilarang:
- a. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik almamater
 - b. Melakukan kegiatan politik praktis, unjuk rasa, ikut campur tangan dalam Pilkada dan atau Pilkades, serta melakukan tindakan analisa.
 - c. Melakukan perbuatan dan kegiatan yang melanggar hukum secara langsung maupun tidak langsung.
 - d. Membawa keluarga atau teman ikut menginap di pondokan tanpa ijin dari Kepala Desa dan ketua kelompok melalui persetujuan teman sekelompok
 - e. Menggunakan wewenang/pangkat jabatan di luar status peserta KKM

- f. Membuat atau menggunakan stempel dan kop surat yang mengatas namakan Bidang Pengelolaan KKM
- g. Mencari sponsor bantuan tanpa sepengetahuan Kepala Bidang Pengelolaan KKM atau DPL

6.3 Sanksi Pelanggaran Tata Tertib

Pelanggaran Tata Tertib adalah sebagai berikut:

- a. Meninggalkan lokasi KKM tanpa izin DPL
- b. Meninggalkan lokasi melebihi batas teloransi
- c. Membuat kegaduhan/keributan di lokasi KKM yang dapat menimbulkan keresahan di masyarakat
- d. Menggandakan laporan yang berkaitan dengan KKM tanpa persetujuan DPL
- e. Memberikan informasi kepada wartawan/media massa tentang KKM yang dapat menimbulkan opini publik yang membuat kegaduhan.
- f. Segala pelanggaran peraturan yang berlaku adalah tanggungjawab pribadi masing-masing

6.4 Sanksi

Sanksi pelanggaran tata tertib dapat berupa sanksi ringan seperti teguran langsung dari DPL/pengelola KKM. Sedangkan bagi mahasiswa peserta KKM yang nyata-nyata telah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan etika hukum yang ada, atau pencemaran nama baik almamater dan tim KKM serta nama baik pemerintah daerah atau lembaga mitra, akan dikenakan sanksi penarikan langsung dan akan ditindaklanjuti melalui rapat khusus dari tim Kepanitiaan KKM Untirta.

BAB VII

ALOKASI WAKTU KEGIATAN KKM

Pada Bab ini akan ditampilkan secara singkat, alokasi waktu dari seluruh rangkaian kegiatan KKM Reguler Tematik Sesi 1 di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa tahun 2024. Secara umum, kegiatan ini berlangsung selama Tiga bulan dari bulan Desember 2023 s.d Februari 2024 baik dari tahap persiapan, pendaftaran, pelaksanaan sampai dengan pelaporan. Adapun pelaksanaan KKM-nya sendiri di-plot selama empat minggu dari Tanggal 11 Januari sampai dengan 12 Februari 2024.

BAB VIII

PENUTUP

Buku panduan ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan KKM di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. KKM Reguler tematik merupakan wahana penerapan dan pengembangan IPTEKS secara integratif dan lintas disiplin keilmuan. Program KKM didasarkan pada usaha pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan potensi lokal sesuai daerah pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

1. Surat Edaran Rektor UNTIRTA No B/10/UN43/PM 00.00/2020 Tentang Kebijakan Rektor Mengenai KKM Pada Masa Pandemi COVID-19
2. Kurikulum UNTIRTA 2022/2023
3. Kalender Akademik UNTIRTA Tahun 2024/2025
4. UNNES, Petunjuk Teknis KKM EDUKASI COVID-19 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG 2020
5. Aris Marfai, Program Pengabdian dan KKM untuk Mendukung *New Normal* Pasca COVID-19, Universitas Gadjah Mada, 2020
6. Pedoman KKM Universitas Sebelas Maret, 2017
7. Pedoman KKM Online UNTIRTA 2020
8. P3KKM, Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKM) Tematik Covid-19, Universitas Syiah Kuala, 2020

PROPOSAL KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

(Time New Roman 12)

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

(Time New Roman 16)

Kelompok:

(Time New Roman 12)

Nama Mahasiswa

NIM

Fakultas/ Prodi

.....
.....

(Time New Roman 12)

(Time New Roman 12)

(Time New Roman 12)

Dosen Pembimbing Lapangan:

(Time New Roman 12)

Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel

(Time New Roman 12)



KULIAH KERJA MAHASISWA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TAHUN 2024

(Time New Roman 12)

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKM

(Time New Roman 12)

Tema/Judul:

.....
.....

(Time New Roman 12)

Skema KKM :

Lokasi KKM :

Nama Ketua Kelompok :

NPM :

Fakultas/ Prodi :

Nomor *Hand Phone* :

(Time New Roman 12)

Serang,,, 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

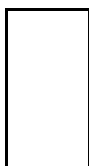
Ketua Kelompok,

DTO

DTO



(bila disetujui diberikan tanda ✓)



(bila disetujui diberikan tanda ✓)

.....

.....

NIP.

NPM.

(Time New Roman 12)

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR ISI

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjelasan singkat tentang: 1) KKM, tema dan situasi yang melatar belakangi pelaksanaan KKM; 2) permasalahan yang dihadapi kelompok/masyarakat sasaran; 3) penjelasan singkat program yang direncanakan; dan 4) kondisi ideal yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan KKM

1.2 Tujuan

Penjelasan singkat tentang: tujuan umum dan khusus yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan KKM.

1.3 Manfaat

Penjelasan singkat tentang: manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKM bagi mahasiswa, kelompok sasaran, dan lain-lain.

BAB II : METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penejelasan singkat tentang: lokasi pelaksanaan KKM (Desa, Kemukiman, Kecamatan, Kabupaten/ Kota, Provinsi), alasan pemilihan lokasi, dan jangka waktu pelaksanaan (Januari-Februari 2024).

2.2 Rencana dan Teknik Pelaksanaan Kegiatan

a. Program Utama

Program utama adalah semua kegiatan yang harus dilakukan secara seragam oleh masing-masing anggota kelompok secara individu. Artinya ketika kelompok memilih program utama, maka setiap anggota kelompok wajib melaksanakan program tersebut secara individu di lokasi KKM masing-masing. Contoh program utama, seperti: sosialisasi pencegahan stunting, kegiatan sertifikasi produk UMKM, pembuatan wirausaha daur ulang limbah dan lain-lain.

Deskripsi kegiatan dapat dituangkan dalam tabel 1 seperti contoh berikut ini:

Tabel 1 Deskripsi Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1.	Nama kegiatan	Siapa kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan yang direncanakan (bisa individu, keluarga atau masyarakat)	Nama mahasiswa yang bertanggung jawab (Nama dan NIM)	Bagaimana tahapan pelaksanaan kegiatan akan dilakukan, siapa yang dilibatkan dalam kegiatan, dan apa output yang diharapkan dari kegiatan tersebut.	Jangka waktu rencana pelaksanaan kegiatan dimaksud (tanggal/bulan/tahun)	
2.	

b. Program Pendukung

Program pendukung adalah program pilihan dari masing-masing anggota kelompok sesuai dengan bidang pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki

Tabel 2 Deskripsi Kegiatan KKM

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Penanggung Jawab	Teknik Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan	Perkiraan Biaya
1	Nama	Siapa	Nama	Bagaimana	Jangka	
	Kegiatan	kelompok	mahasiswa	tahapan	waktu	
		sasaran	yang	pelaksanaan	rencana	
		yang	bertanggung	kegiatan akan	pelaksana	
		dituju dari	yang jawab	dilakukan, siapa	an	
		kegiatan	(Nama	yang dilibatkan	kegiatan	
		yang	dan NIM)	dalam kegiatan,	dimaksud	
		direncana		dan apa output	(tanggal/	
		kan (bisa		yang diharapkan	bulan/tahu	
		individu,			n)	
		keluarga		dari kegiatan		
		Atau		tersebut.		
		masyarakat)				
2	
	

BAB III : PENUTUP.

3.1 Kesimpulan

Menyimpulkan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dan tujuan yang diharapkan

dari pelaksanaan kegiatan tersebut

3.2 Saran

Saran tentang bagaimana pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA (bila ada)

LAMPIRAN

1. Program Kerja (Progja) kelompok
2. Surat Mitra

Ketentuan Penulisan

Proposal KKM dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas A4 dengan margin (Left/kiri = 4, Right/kanan = 2,5, Top/atas = 4, dan Bottom/bawah = 3);
- b. Huruf yang digunakan adalah *Time New Roman 12*;
- c. Spasi yang digunakan adalah 1,5;
- d. Daftar pustaka (*bila ada*) menggunakan format American Psychologi Association (APA).

Lampiran II Format Matrik Program Kerja Berdasarkan Jenis Program

Tabel 3 Format Matriks Program Kerja

No	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi Kegiatan / Wil cakupan	JML & Jadwal Kegiatan	Pelaksana	Perkiraan Biaya	Sumber Dana		
							P	S	M
A. Program Utama									
1									
2									
3									
4									
5									

B. Program Pendukung									
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan Pengisian :

Program utama adalah program yang harus dilaksanakan berdasarkan program yang sudah direncanakan dalam proposal

Program Pendukung adalah program yang dilaksanakan oleh setiap peserta KKM dimana kegiatannya tidak berhubungan langsung atau kegiatan utama yang bersifat membantu masyarakat secara sukarela

Nama Kegiatan adalah Kegiatan KKM tematik yang dilakukan oleh mahasiswa, yang tergolong kedalam katagori program utama dan program pendukung baik secara kegiatan kelompok ataupun individu.

Sasaran Kegiatan adalah target masyarakat baik secara kelompok ataupun individu dalam masyarakat

Tempat Kegiatan / Wilayah cakupan adalah tempat dimana mahasiswa KKM melakukan kegiatan baik secara langsung maupun daring

Jumlah & Jadwal Kegiatan adalah jumlah pertemuan dan tanggal pelaksanaan yang dilakukan baik secara langsung atau daring

Pelaksana adalah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan baik sebagai penanggung jawab atau anggota

Perkiraan Biaya adalah estimasi nilai nominal penggunaan dana dalam pelaksanaan kegiatan

Sumber Dana adalah dana yang digunakan bersumber dari baik Pemerintah (P), Swadaya masyarakat/Lembaga (S) dan Mandiri (M).

BUKU CATATAN HARIAN (*LOG BOOK*)

**KULIAH KERJA MAHASISWA
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

Pas
Foto

4x6


Nama Mahasiswa	
NIM	
Fakultas/Prodi	
Nama Lokasi KKM	
Nama Dosen Pembimbing Lapangan	



**KULIAH KERJA MAHASISWA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
TAHUN 2024**

IDENTITAS PRIBADI PESERTA	
Nama mahasiswa	
Tempat/tanggal lahir	
NIM	
Prodi /Jurusan	
Fakultas	
Alamat rumah	
Nomor HP/WA	
Nomor telpon rumah	
e-mail	
INFORMASI LOKASI KKM	
Kelurahan	
Kecamatan	
Kabupaten/kota	
IDENTITAS TOKOH MASYARAKAT	
Nama Orang tua dan No.HP	
Nama Ortu angkat (tempat tinggal KKM) dan No.HP	
Nama Kepala Desa dan No.HP	
Nama Camat dan No.HP	
NAMA DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN (DPL)	
Nama DPL	
Asal Fakultas/Jurusan/Prodi	
Nomor HP /e-mail	

IDENTITAS ANGGOTA KELOMPOK KKM		
Nama	Fakultas/ Prodi dan No. HP	Tempat KKM
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

	LOG BOOK KULIAH KERJA MAHASISWA UNTIRTA 2024		Minggu : I (Pertama)
	Nama Mahasiswa/NIM/Kelompok :		
A. Jadwal			
Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan
B. Catatan penting harian :			
1. 2. 3.			
C. Dokumentasi (Foto/link video) Kegiatan: (untuk video, cantumkan link unggahan video di youtube)			
D. Pengesahan			
Tanda tangan Lurah/pihak berwenang lainnya		Tanda tangan Mahasiswa	

Keterangan pengisian :

1. Buku *log book* merupakan buku harian untuk peserta KKM, yang harus diisi setiap hari kegiatan dan dilaporkan pada DPL setiap minggu.
2. Log book hanya diisi dengan kegiatan Program KKM saja.
3. Buku log book harus ditemplei dengan Pasfoto berwarna terbaru dan berukuran 4x6
4. Log book diisi dengan kegiatan harian, catatan penting dan dokumentasi berupa foto dan link video dan lain-lain.
5. Pada catatan penting: diisi dengan kegiatan yang spektakuler/luar biasa, baik yang positif maupun yang negatif.
6. Log book diisi menggunakan bahasa Indonesia yang baku (baik dan benar).
7. Pada kolom pengesahan, masing-masing mahasiswa menandatangani di kolom yang tersedia. Mahasiswa menuliskan namanya sendiri, nama Lurah/Lurah/kepala Desa atau pihak yang berwenang lainnya pada kolom yang telah disediakan.
8. Selanjutnya diminta Lurah/kepala Desa /Pihak lain yang berwenangan di desa untuk menanda tangani log book mingguan tersebut.
9. Selanjutnya mahasiswa mengirimkan Logbook mingguan kepada DPL masing-masing secara daring.
10. DPL memeriksa dan merespon log book pada setiap minggu.
11. DPL membuat rangkuman kegiatan kelompok dalam bimbingannya untuk menjadi laporan kinerja DPL (sesuai format Laporan Pengabdian Mandiri yang dikeluarkan oleh LPPM UNTIRTA).

Lampiran IV Format Laporan Akhir KKM

LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAHASISWA (KKM)

(Times New Roman 12)

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

(Times New Roman 16)

LOKASI: (KECAMATAN/KABUPATEN/KOTA)

Kelompok:

(Times New Roman 12)

Nama Mahasiswa

NIM

Fakultas / Prodi / bagian

.....
.....
.....
.....
.....

(Time New Roman 12)

(Time New Roman 12)

(Time New Roman 12)

Dosen Pembimbing Lapangan:

(Times New Roman 12)

Nama Dosen Pembimbing Lapangan Lengkap dengan Titel

(Times New Roman 12)



KULIAH KERJA MAHASISWA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

TAHUN 2024

(Time New Roman 12)

LEMBARAN PENGESAHAN

Nama Kegiatan : K K M

Waktu Pelaksanaan KKM :

Lamanya Kegiatan KKM : Satu Bulan (30 hari)

Lokasi :

Kelompok :

Yang membuat :

Disetujui Oleh :

Ketua Kelompok

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

(.....)

(.....)

NIM.

NIP.

Mengetahui:

Kepala LPPM-UNTIRTA

(Prof. Dr. Meutia, SE., M.P.)

NIP. 197208282003122001

SURAT PERNYATAAN

Kepala Desa Kecamatan, Kabupaten Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini telah melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa mulai Tanggal 11 Januari 2024 sampai 12 Februari 2024 dengan baik dan sesuai dengan tata tertib KKM yang telah disepakati sebelumnya. Adapun Identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Nama	Nim	Fakultas
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Demikianlah Surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

....., 2024

Kepala Desa,

(.....)

OUTLINE LAPORAN

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL KKM

LEMBAR PERNYATAAN KEPALA DESA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum Lokasi KKM
- B. Tujuan
- C. Profil Desa

BAB II METODOLOGI

- A. Metode
- B. Rancangan Terobosan/Ide-ide kreatif

BAB III REALISASI HASIL KEGIATAN

- A. Kegiatan Utama
- B. Kegiatan Pendukung

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1. MATRIK PROGRAM KERJA
- 2. JADWAL KEGIATAN
- 3. PETA DESA
- 4. STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA
- 5. PHOTO KEGIATAN

Contoh Surat Permohonan Narasumber

Nomor : Istimewa Kepada Yth,
Lampiran : -
Perihal : *Permohonan Narasumber*
di-
Tempat.

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami menyampaikan bahwa kami adalah mahasiswa UNTIRTA yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) UNTIRTA 2024 di (*sebutkan nama desa, kecamatan, kabupaten*) sejak tanggal (*Pelaksanaan KKM*). Tujuan utama pelaksanaan KKM adalah memberikan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam menangani dan melakukan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 dengan cara-cara yang tidak melanggar protokol penanganan Covid-19 (Menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan).

Dalam rangkaian kegiatan KKM, kami akan melakukan kegiatan (*disebutkan nama kegiatan, kelompok sasaran, tempat dan waktu pelaksanaan*). Namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut kami tidak memiliki narasumber yang berkompeten. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan bantuan Bapak/ Ibu untuk mengirimkan petugas yang memiliki kompetensi dalam menyampaikan materi tentang (*disebutkan materi yang harus disampaikan*) dalam kegiatan tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, besar harapan kami terkabul hendaknya, dan atas bantuan Bapak/ Ibu kami mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT selalu melindungi kita semua.

.....,,, 2024

Ketua Kelompok,

(.....)

NIM

Lampiran VI Format Formulir Evaluasi oleh DPL

EVALUASI KEBERHASILAN MAHASISWA KKM UNTIRTA

FORMULIR EVALUASI DPL

KABUPATEN/KOTA :

KECAMATAN :

KELOMPOK :

:

DESA :

TAHUN

2024

No	Nama	Jur/Fak	NIM	Nilai						Nilai Huruf
				RK	KD	Kegiatan		Lap	Total	
						A	B			
Bobot nilai (Poin) maksimum				15%	20%	30%	15%	20%	100%	
1										
2										
3										
4										
5										
6										

A : ≥ 85	RK = Rencana Kerja/Proposal	Serang, 2024
A- : 80 – 84,99	KD = Kerjasama dan disiplin	DPL,
B+ : 75 – 79,99	Lap =	
B : 70 – 74,99	Laporan	(.....)
B- : 65 – 69,99	A = Keg Utama	NIP
C+ : 60 – 64,99	B = Keg Pendukung	
C : 56 – 59,99		
D : 50 – 55,		
E : ≤ 50		